

## PELATIHAN PEMANFAATAN BAHAN ALAMI PADA MASA PANDEMI DI DAERAH PERBATASAN

Veneranda Rini Hapsari<sup>1\*</sup>, Usman<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Institut Shanti Bhuana, Program Studi Kewirausahaan, Jl. Bukit Karmel No. 1

\*e-mail: [rini@shantibbuana.ac.id](mailto:rini@shantibbuana.ac.id)

### Abstrak

Pada masa pandemi ini, kita seyogyanya menjaga kebersihan dan kesehatan dengan baik, salah satu pilihan untuk menjaga kebersihan adalah dengan mencuci tangan, tetapi jika di suatu tempat terbatas air dan sabun untuk mencuci tangan, maka terdapat alternatif dengan menggunakan *hand sanitizer*. Di tempat perbelanjaan banyak terdapat *hand sanitizer* ini, tetapi jika setiap orang sering mengeluarkan pengeluaran untuk membelinya pasti akan terasa cukup banyak pengeluaran di tengah situasi sulit saat ini. Berbekal hal ini, maka pengabdian mencoba untuk memberikan pelatihan kepada kelompok di suatu desa untuk menerapkan atau memproduksi sendiri *hand sanitizer* dengan bahan yang alami, murah dan bahan tersebut mudah diperoleh. Tujuan mengadakan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* ini, diharapkan masyarakat dapat lebih hemat dalam pengeluaran, sehingga dapat dialokasikan untuk membeli kebutuhan lain yang lebih penting.

**Kata Kunci:** Bahan Alami; Masa Pandemi; Pelatihan; Pemanfaatan; Perbatasan

### Abstract

*During this pandemic, we should maintain good hygiene and health, one of the options for maintaining cleanliness is to wash our hands, but if there is limited water and soap for washing hands, then there is an alternative to using a hand sanitizer. There are lots of hand sanitizers in shopping areas, but if everyone spends a lot to buy it, it will definitely feel like a lot of expenses in the midst of the current difficult situation. Armed with this, the volunteers try to provide training to groups in a village to apply or produce their own hand sanitizers with natural, cheap and easy-to-obtain materials. The aim of holding this hand sanitizer making training is that it is hoped that the community can be more economical in spending, so that it can be allocated to buy other more important needs.*

**Keywords:** Border; Natural Ingredients; Pandemic Period; Training; Utilization

### A. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian mengenai pelatihan pemanfaatan bahan alami pada masa pandemi ini dilakukan sebagai bentuk dari Tri Dharma Perguruan Tinggi sebagai seorang

dosen. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Sebente, Kecamatan Teriak Kabupaten Bengkayang. Sebab pandemi yang masih berlangsung saat ini, diharapkan semua pihak saling menjaga kesehatan dan kebersihan. Untungnya pemerintah sangat perhatian dengan penduduknya sehingga hampir semua penduduk sudah mulai mendapat vaksinasi. Walaupun demikian salah satu kebersihan yang harus dilakukan adalah mencuci tangan dan hal lainnya dengan menggunakan masker. Jika di suatu daerah sulit mendapatkan air dan sabun, maka alternatif yang digunakan adalah dengan menggunakan *hand sanitizer*. Tapi permasalahannya tidak semua masyarakat akan memilih menggunakan *hand sanitizer* karena berbagai faktor. Faktor tersebut diantaranya ada kemungkinan warung pada desa tersebut tidak tersedia atau tidak menjual *hand sanitizer*, ada kemungkinan juga harga *hand sanitizer* yang di rasa cukup tinggi bagi sebagian masyarakat. Dari permasalahan ini maka pengabdi ingin memberikan pengalaman dan pelatihan untuk pembuatan *hand sanitizer* dari bahan alami yang mudah diperoleh di lingkungan desa tersebut (Nefianthi Rezky, Adawiyah Rabiatal, Lestari Citrawati Nana, Kasmilawati, Lagiono, 2021).

## **B. Masalah**

Pada kegiatan pengabdian ini terdapat permasalahan yang terjadi di lapangan, yakni kurangnya pemahaman dari masyarakat mengenai pembuatan *hand sanitizer* dari bahan dasar alami, selain hal tersebut kurangnya pemikiran mengenai peluang usaha yang terdapat dari pembuatan *hand sanitizer* tersebut. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk mengetahui pemahaman dari masyarakat mengenai pembuatan *hand sanitizer* dari bahan dasar alami, dan untuk mengetahui adanya peluang usaha yang terdapat dari pembuatan *hand sanitizer* tersebut.

## **C. Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pelatihan mengembangkan asesoris yang di lakukan pada Kelompok Tani Kiranti Desa Sebente Kecamatan Teriak. Merupakan pelatihan yang dilakukan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada para ibu-ibu Kelompok Wanita Tani. Agar bisa memanfaatkan sumber dari bahan alami untuk membuat *hand sanitizer* menjadi hasil yang bermanfaat. Metode kegiatan yang digunakan dalam pelatihan ini adalah menurut Hardin dan Indah Kusuma Dewi (2018: 37) sebagai berikut:

### **a. Ceramah**

Metode ini di pakai agar dapat memberi motivasi, kepada para peserta dalam menyampaikan konsep-konsep dan teori tentang cara pengolahan bahan alami yang dapat digunakan untuk membuat *hand sanitizer* dan menyampaikan materi secara langsung tentang cara membuat *hand sanitizer* dari bahan alami.

#### b. Demonstrasi

Dalam pelaksanaan metode ini sengaja dipilih untuk menunjukkan berbagai proses kerja sehingga dapat memberikan pemahaman serta kemudahan bagi peserta pelatihan. Demonstrasi dilakukan oleh pelatih/instruktur bersama dengan ibu-ibu kelompok Wanita Tani Kiranti. Dengan demikian peserta dapat mengamati secara sempurna cara-cara serta langkah-langkah yang diberikan.

Demonstrasi digunakan untuk memberikan contoh kepada peserta mengenai cara mengolah bahan dasar alami menjadi salah satu hal yang bermanfaat.

#### c. Praktik

Dalam metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan berlatih kepada para ibu-ibu kelompok Wanita Tani untuk menggali kreatifitas dalam membuat *hand sanitizer* yang bermanfaat untuk menanggulangi dan mencegah pandemi.

### D. Pembahasan

Pada kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan selain menyampaikan akan hidup bersih dan sesuai protocol kesehatan, dalam menyikapi dampak pandemi ini, dengan pemakaian masker dan penggunaan *hand sanitizer* (Dedi et al., n.d.). di samping hal tersebut maka pengabdian juga memacu semangat dari para ibu-ibu untuk bisa melihat peluang usaha sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Peluang berwirausaha tentunya sangat terbuka luas dan kesempatan untuk hal tersebut terbuka lebar, sebab dalam hal ini untuk memproduksi pembuatan *hand sanitizer* yang bermanfaat dapat dihasilkan tanpa membeli dengan jumlah yang relatif mahal (Prabowo Wisnu Catur Galuh, Ciptawaty Ukhti, 2021). Pelatihan dalam pembuatan *hand sanitizer* ini tentunya sangat membantu ibu-ibu agar lebih paham. Pelatihan ini telah terlaksana dengan baik dan lancar di kantor Desa Sebente Kecamatan Teriak, Kabupaten Bengkayang Provinsi Kalimantan Barat. Pada kegiatan ini di hadiri oleh para ibu-ibu kelompok Wanita Tani Kiranti serta perangkat desa. Proses kegiatan ini meliputi hal persiapan yakni dalam mempersiapkan bahan dasar alami seperti serai, daun sirih, lidah buaya ataupun jeruk lemon. Persiapan lainnya dengan mempersiapkan alat

pendukung seperti kompor, tempat mengukus atau tempat merebus bahan dasar alami tersebut. Langkah selanjutnya yakni adalah proses membuat *hand sanitizer*, dari proses pembuatan *hand sanitizer* tersebut maka terciptalah *hand sanitizer* yang berfungsi dan bermanfaat.

### **E. Kesimpulan**

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini tentunya memberikan pengalaman tersendiri bagi ibu-ibu kelompok Wanita Tani Kiranti serta perangkat desa dengan mempersiapkan bahan dasar alami yang ada di lingkungan untuk membuat *hand sanitizer* yang sangat dibutuhkan oleh halayak ramai.

### **F. Ucapan Terima Kasih**

Terima kasih kepada kepala Desa Sebente dan perangkat desa serta kelompok wanita tani yang telah banyak membantu dalam terlaksananya kegiatan pengabdian ini, sehingga dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Semoga pelaksanaan kegiatan ini menghasilkan hal yang bermanfaat untuk masyarakat khususnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dedi, d., indri, k., irna, f. R., & baeti nur isnatun, sofiya ummi lutfiana, s. (n.d.). *upaya mencegah penyebaran covid-19*. 1(2), 137–144.
- Hardin dan Indah Kusuma Dewi. 2018. Pengorganisasian Petani Untuk Menanam Bawang Merah di Kelurahan Kaisabu Baru Kecamatan Sorawolio Kota Baubau. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Membangun Negeri* Vol. 2 No. 1 Juni 2018
- Nefianthi Rezky, Adawiyah Rabiatal, Lestari Citrawati Nana, Kasmilawati, Lagiono, a. m. (2021). Banjarmasin socialization and training for making hand sanitizer naturally from betel leaves & lime for the community sei . Awang RT . 27 *Surgi Mufti Banjarmasin*. 2(2), 38–63.
- Prabowo Wisnu Catur Galuh, Ciptawaty Ukhti, P. M. R. (2021). *Pembentukan Usaha Mandiri Melalui Produksi Hand Sanitizer di Desa Tanjung Anom Pringsewu Lampung* 2 1. 3(2), 114–119. <https://doi.org/10.29303/jwd.v3i2.139>